

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik seharusnya sejalan dengan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan yaitu mengarah pada kondisi yang diharapkan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran berlangsung (Sa'dulloh, 2021). Pendidikan khususnya di sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan peserta didik tentang perkembangan pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah (Yuliza, 2018).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, maka seorang guru berkewajiban membuat dan menyediakan materi pembelajaran. Materi atau bahan ajar merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang memegang peran penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan dalam SK dan KD (Rokhmatika, 2012). Agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka perlu diberikan inovasi baru terhadap LKPD. Salah satu model atau strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah melalui *Discovery Learning* (Turmuzi & Azmi, 2021).

Sub materi *spermatophyta* dengan model *Discovery Learning* dapat mengaktifkan peserta didik dalam menjawab atau memecahkan setiap masalah yang ada pada sub materi *spermatophyta*. Pemakaian model *Discovery Learning* dalam proses belajar mengajar yang memuat indikator-indikator penguasaan konsep dapat menarik perhatian peserta didik, pembelajaran tidak membosankan,

dan menguasai konsep-konsep materi sehingga akan mempengaruhi penguasaan konsep peserta didik. Penguasaan konsep dengan indikator RPP 3.8 dengan mengikuti sintak *Discovery Learning* peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat sendiri, menyelesaikan masalah dengan mencari sumber-sumber yang ada tanpa mengandalkan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Sumarti Zakaria S.Pd selaku guru biologi pada tanggal 21 bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022 di SMA Negeri 5 Kota Ternate, pada saat ini bahan ajar berupa LKPD dan panduan praktikum berdasarkan sintak *Discovery Learning* sub materi *spermatophyta* ternyata belum dikembangkan oleh guru biologi. Akan tetapi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi adalah buku pegangan guru, LKPD dan panduan praktikum dari buku cetak di sekolah, pembelajaran yang seperti ini memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Tetapi peneliti melihat guru telah berusaha mengajar dengan mengulang kembali materi yang dianggap sulit, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu ceramah dan diskusi.

Metode diskusi peserta didik hanya diberikan LKPD dan panduan pratikum yang berada pada buku pegangan peserta didik untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru, tanpa adanya perangkat yang lebih mempermudah pembelajaran seperti LKPD sekaligus berisi panduan praktikum sub materi *spermatophyta* dengan sintak *Discovery Learning*. Maka dari itu peneliti berinisiatif mendesain LKPD berbasis *Discovery Learning* yang memiliki 3 kegiatan yang akan diselesaikan dengan mengikuti sintak *Discovery Learning*.

LKPD berbasis *Discovery Learning* ini dapat membantu guru dalam menarik minat, keaktifan siswa, dan motivasi belajar siswa pada sub pokok *spermatophyta*.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tanpa melibatkan siswa.
2. Perangkat yang digunakan hanya buku pegangan guru dan LKPD yang berpatokan pada buku pegangan siswa yang diberikan di sekolah. Guru biologi belum mengembangkan LKPD dengan mengikuti sintak *Discovery Learning*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* dibatasi pada pengembangan LKPD sub materi *spermatophyta* berbasis *Discovery Learning* dan analisis pada tahap pengembangan.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana kevalidan, kepraktisan dan keefektifan perangkat LKPD berbasis *Discovery Learning* pada sub materi *spermatophyta* yang dikembangkan dikelas X IPA 5 SMA Negeri 5 Kota Ternate ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* ini adalah untuk menghasilkan perangkat LKPD berbasis *Discovery Learning* sub materi *spermatophyta* yang baik dan layak digunakan sebagai acuan mengajar bagi guru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran biologi saat ini. Utamanya pada pembelajaran menggunakan perangkat LKPD berbasis *Discovery Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi proses belajar mengajar, sehingga peserta didik lebih mudah menemukan ide-ide pokok.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi guru untuk penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* di sekolah, sehingga membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

G. Defenisi Operasional

LKPD berbasis *Discovery Learning* materi sub pokok *spermatophyta* merupakan lembar kegiatan yang dijadikan bahan ajar yang isinya mencakup KD 3.8, dan memberikan 3 kegiatan salah satunya berisi panduan pratikum berdasarkan sintak *Discovery Learning*. LKPD berbasis *Discovery Learning* ini lebih mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada sub pokok *spermatophyta* dengan mengikuti komponen-komponen *Discovery Learning* dan mengarahkan peserta didik dapat menguasai konsep-konsep penting yang disajikan dan mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan begitu proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.